

## RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Studi tentang Tata Kehidupan Desa Tirem Enggal Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik Jawa Timur Ditinjau dari Berbagai Sudut Masalah.  
 Ketua Peneliti : Drh. Herry Agoes Hermadi  
 Fakultas : Kedokteran Hewan  
 Sumber Biaya : DIP Operasional dan Fasilitas Universitas - Airlangga tahun 1991/1992  
 SK. Rektor No : 4256/PT03.H/N/1991

---

## PENDAHULUAN

## Latar Belakang Masalah

Penelitian ini dilakukan sehubungan dengan dilaksanakan program kuliah kerja nyata (KKN) Universitas Airlangga di kabupaten Dati II Gresik. Program tersebut merupakan hasil kerjasama antara Universitas Airlangga Surabaya dengan pihak pemerintah Daerah Tk. I Jawa Timur, dengan lama penerjunan 2 bulan setiap semester dan berkesinambungan selama 5 tahun, dimulai sejak penerjunan I tahun ajaran (1989/1990).

Peneliti sebagai dosen pembimbing lapangan KKN, mencoba untuk mengetengahkan tentang tata kehidupan masyarakat Desa Tirem Enggal kec. Dukun Gresik, yang merupakan lokasi desa dimana peneliti bertugas sebagai dosen pembimbing lapangan.

Alasan pokok mengapa penelitian ini dilaksanakan ? karena sering kita jumpai bahwa mahasiswa selalu mengalami kesulitan dalam menentukan program apa yang akan dilaksanakan di desa untuk menjalankan tugas-tugas KKN. Mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam peranannya sebagai motivator untuk proses komunikasi di pedesaan. Kesulitan ini nampak karena salah didalam pendekatan dengan tokoh-tokoh masyarakat, untuk mengatasi hal seperti ini peneliti mencoba memberikan suatu gambaran pokok-pokok masalah yang ada di desa Tirem Enggal.

Pokok pokok permasalahan yang dimaksud adalah sejauh mana pemantauan peneliti terhadap permasalahan sosial dalam berbagai bidang kehidupan dalam masyarakat desa Tirem Enggal yang dapat kita kelompokkan menjadi beberapa pokok masalah yaitu pengenalan beberapa identitas tokoh-tokoh masyarakat desa ; demografi dan diskripsi wilayah desa ; studi tentang bidang sarana dan prasarana ; bidang ekonomi dan produksi ; bidang pendidikan ; bidang agama spiritual dan budaya ; bidang kesehatan lingkungan ; bidang administrasi ; bidang pemuda dan olah raga serta bidang hukum dan sosial.

## Tujuan Penelitian.

Tujuan penelitian ini untuk mengurangi kesenjangan informasi tentang pembangunan pedesaan antara perguruan tinggi de-

ngan masyarakat desa dan pemerintah daerah, dari penelitian ini pula diharapkan dapat membantu melancarkan proses disfungsi-inovasi mahasiswa demi pembangunan pedesaan. Tujuan lain dari penelitian ini untuk memperoleh data tentang diskripsi wilayah yang berhubungan dengan pemerintah desa, pertanian, pendidikan, ekonomi dan program terpadu lainnya.

### Manfaat Penelitian

Diharapkan dapat meningkatkan partisipasi perguruan tinggi dalam peran aktifnya membantu proses pembangunan desa, paling tidak mengurangi kesenjangan informasi tentang pembangunan desa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pedoman bagi mahasiswa KKN dan Staf KKN yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi program KKN.

### Metoda Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di desa Tirem Enggal Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik Jawa Timur. Dibatasi dengan kuesioner dengan uraian yang telah ditentukan oleh peneliti yang berisi pokok-pokok masalah yang ada. Data diambil dari kantor lurah dan hasil wawancara dengan tokoh masyarakat, penduduk setempat. Data yang diperoleh dikonfirmasi kebenarannya berdasarkan referensi yang ada.

Penelitian ini dimulai tanggal 7-7-1991 selama 3 bulan.

### Hasil dan Pembahasan

Pengenalan beberapa identitas tokoh-tokoh masyarakat merupakan kunci dalam proses komunikasi pedesaan. Nama tersebut adalah Siswandi sebagai Kepala Desa, Hamzah sebagai sekretaris desa, M. Yahya sebagai ketua LKMD, M. Yaqub sebagai ketua LMD, Tumliqoh dan Ibrahim sebagai tokoh ulama, Abqoiri sebagai bekas kepala desa, ibu zainah sebagai ketua PKK, Kaslan sebagai tokoh Karang Taruna.

Demografi dan diskripsi wilayah desa Tirem Enggal terbagi atas 2 dusun yaitu dusun Tirem Enggal dan dusun Kali Agung. Batas desa sebelah utara desa Lowayu,, sebelah selatan kabupaten Lamongan dan sebelah barat desa Bangeran. Luas desa Tirem Enggal ± 141 ha dengan jumlah penduduk ± 2063 jiwa. Dusun Tirem Enggal terdiri atas 2 RW dan 6 RT. Sedangkan dusun Kali Agung terdiri dari 2 RW dan 5 RT. Jumlah penduduk laki-laki 1083 jiwa. Jumlah usia produktif 15 - 55 tahun 60 %. Angka kelahiran 1,82/tahun dan angka kematian 0,5 %.

Bidang sarana dan prasarana di desa Tirem Enggal mempunyai sarana yang cukup, kantor desa berfungsi dengan baik, gedung SD, Madrasah, sarana olah raga bola voli dan sepak bola, pos kamling, jalan desa AMD, jalan tangkis bengawan solo selain sebagai jalan juga berfungsi sebagai penangkal banjir. Sarana penerangan diesel dengan waktu terbatas. Khusus sarana angkutan desa dirasa kurang, untuk penghubung dengan wilayah kabupaten Lamongan menggunakan perahu tambangan, dan penghubung jalan darat dengan desa sekitarnya terbatas dengan ojek.



Bidang ekonomi dan produksi cukup baik hanya saja KUD belum terbentuk. Mata pencaharian penduduk dapat diklasifikasikan sebagai berikut : Pegawai negeri 1 % ; Petani 40 % , buruh tani 33 % , pedagang 20 % , pengangguran 2 % dan tenaga kerja ke Malaysia 300 orang. Belum ada pengembangan lebih lanjut struktur ekonomi pedesaan selain bidang pertanian. Bidang pertanian dengan memanfaatkan luas sawah 110.370 ha, tegalan 14,665 ha, pekarangan 13,280 ha. Jenis sawah merupakan sawah pengairan berasal dari dam Low ayu dan sungai Bengawan Solo. Sistem pengolahan pertanian merupakan kombinasi antara sistem tradisional dan sistem mekanisasi dengan panen 3 kali, sekali polowijo dan 2 kali padi. Produksi di bidang perikanan belum berkembang, hanya ada beberapa percontohan tambak dan belum menghasilkan. Produksi di bidang peternakan merupakan hasil sampingan keluarga nampaknya belum profesional.

Bidang pendidikan di desa Tirem Enggal nampaknya maju pada tingkat pendidikan sekolah dasar, untuk sekolah lanjutan masih memerlukan perhatian dari data yang ada tamatan SD 1448 orang, SLP 156, SMA 96 orang, Sarjana Muda 7 dan Sarjana 1 orang.

Bidang agama spiritual dan budaya di desa Tirem Enggal sangatlah relegius islam selain terdapat 2 buah masjid dan 5 buah musolah juga madrasah Ibtidaiyah "Al Islam". Aktivitas budaya bernafaskan islam misalkan Khadrah, Yasinan dan Sameroh.

Bidang kesehatan lingkungan desa Tirem Enggal cukup baik tetapi masih banyak membutuhkan penyuluhan tentang kesehatan. Air minum diperoleh dari sumur, air Bengawan Solo. Kesehatan lingkungan diutamakan adanya sampel rumah sehat, arisan WC leher angsa hampir 75 % terealisasi. Aktivitas Pos yandu 1 kali sebulan dengan 2 tenaga medis.

Bidang Administrasi desa Tirem Enggal cukup teratur dan terpelihara hanya saja administrasi PKK, RT, RW perlu pembenahan lebih lanjut.

Pemuda dan olah raga di desa Tirem Enggal kurang pembinaan walaupun sarana itu ada tetapi pemanfaatan dan aktifitas kurang. Banyak pemuda yang pergi ke Malaysia sebagai tenaga kerja, generasi muda wanita bekerja aktif dalam bidang PKK maupun dalam pengajian-pengajian.

Bidang hukum dan sosial cukup baik terbukti, tidak dijumpai perceraian, poligami, masalah hukum dan sosial ini sangatlah kompleks dan sangat sulit diperoleh data dan masalah sosial politik tidak dibahas dalam penelitian ini.

### Kesimpulan dan Saran

Dari hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengenalan beberapa identitas tokoh-tokoh masyarakat di desa Tirem Enggal sangatlah penting, mengingat proses difusi oleh mahasiswa membutuhkan komunikasi yang baik dan

figur tokoh adalah figur panutan.

2. Demografi dan diskripsi wilayah, desa Tirem Enggal perlu pen dataan lebih lanjut mengingat data kependudukan terus berkembang dari waktu ke waktu.
3. Bidang sarana dan prasarana masih memerlukan pembenahan walau pun kondisi jalan cukup baik berkat AMD, perlunya sarana - transportasi pedesaan dengan tujuan untuk pemasaran hasil hasil desa.
4. Bidang ekonomi dan produksi, perlu pemanfaatan secara opti - mal sumber daya yang ada yaitu faktor tenaga manusia , pe - manfaatan sumber daya alam yang semaksimal mungkin dan penciptaan lapangan kerja baru demi perkembangan ekonomi desa, un - tuk mencegah urbanisasi tenaga potensial.
5. Pendidikan dapat disimpulkan di desa Tirem Enggal cukup ba - ik, pada tingkat pendidikan dasar saja, sedangkan pendidikan lanjutan perlu pembenahan lebih lanjut.
6. Agama spiritual dan budaya sangat relegius dan diwarnai sua - sana islamiyah.
7. Kesehatan dan lingkungan desa Tirem Enggal sangatlah terpeli hara dan cukup baik hanya saja dusun Kali Agung masih memerlukan pembinaan.
8. Administrasi desa Tirem Enggal pada umumnya cukup baik dan teratur.
9. Pemuda dan olah raga, masih memerlukan pembinaan kesadaran pemuda akan tanggung jawab pembangunan di pedesaan dan usa - ha pemupukkan kader pemuda penggerak pembangunan ,olahraga.
10. Kesadaran hukum dan sosial desa Tirem Enggal cukup tinggi.

Gambaran umum desa Tirem Enggal sangatlah baik mengingat sampai sekarang desa tersebut merupakan desa swasembada, bila - dibandingkan dengan desa lain sekecamatan Dukun. Desa Tirem eng gal cukuplah representative. Perlunya kerja sama yang erat anta ra masyarakat desa, aparat desa, aparat camat dan pihak KKN Universitas Airlangga untuk menunjang pembangunan desa Tirem - Enggal agar tetap berpredikat desa swasembada dimana mahasiswa berperan sebagai motivator perlu pembinaan melalui peningkatan bahan pembekalan sebelum penerjunan, dengan rendah hati peneli - ti mengharapkan hasil-hasil penelitian ini dapat digunakan seba gai petunjuk dalam penerjunan dimasa-masa yang akan datang, khu susnya desa Tirem Enggal.